

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penyebab terjadinya keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap ke unit rekam medis di Rumah sakit disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

1. Unsur *Man*, yaitu kurangnya tingkat kedisiplinan dan tanggung jawab dokter dalam kelengkapan pengisian data pada berkas rekam medis rawat inap terutama pada lembar resume medis, pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki perawat terkait pengembalian berkas rekam medis rawat inap masih kurang, dikarenakan belum pernah dilakukan pelatihan, dokter dan perawat belum melengkapi pengisian berkas rekam medis rawat inap.
2. Unsur *Material*, yaitu gedung rawat inap dengan unit rekam medis terpisah jauh dimana jarak antar keduanya yang jauh menjadi penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap dan ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis terutama pada tanda tangan dokter penanggung jawab pasien.
3. Unsur *Method*, yaitu kurangnya sosialisasi SOP sehingga petugas kurang mengetahui isi dari SOP tersebut.
4. Unsur *Machine*, yaitu pemakaian telepon masih menjadi satu dengan bagian lain (*assembling*, pelaporan, dan *coding*).
5. Keempat unsur *Man*, *material*, *machine*, dan *method* yaitu kurangnya tingkat kedisiplinan, tanggung jawab kelengkapan berkas rekam medis,

pengetahuan dan pengalaman perawat masih kurang, jarak instalasi rawat inap, gedung rawat inap dengan unit rekam medis terpisah jauh dimana jarak antar keduanya yang jauh, ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis terutama pada tanda tangan dokter penanggung jawab pasien, kurangnya sosialisasi SOP, dan pemakaian telepon masih menjadi satu dengan bagian lain. Dari keempat unsur tersebut faktor yang paling dominan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap yaitu unsur *man*, kurangnya kedisiplinan dokter dalam pengisian berkas rekam medis rawat inap terutama pada lembar resume medis. Hal ini dapat terjadi karena ditemukan masih adanya dokter yang belum melengkapi pengisian berkas rekam medis rawat inap terutama lembar resume medis yang mana akan berdampak pada pengolahan berkas rekam medis selanjutnya serta dokter tidak memiliki disiplin waktu dalam mengisi kelengkapan lembar resume medis khususnya tanda tangan dokter penanggung jawab pasien dimana berkaitan dengan SOP kelengkapan berkas rekam medis dan SOP pengembalian berkas rekam medis rawat inap.

5.2 Saran

Mengingat keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap ke unit rekam medis masih banyak terjadi di Rumah sakit. Peneliti memberi beberapa saran untuk menyelesaikan permasalahan tersebut sebagai berikut :

1. Dari faktor *Man*, sebaiknya pihak rumah sakit perlu melakukan sosialisasi dan pelatihan-pelatihan atau seminar kesehatan bagi perawat terkait pengembalian berkas rekam medis rawat inap. Dengan mengikuti pelatihan ini diharapkan agar dapat menambah pengetahuan, meningkatkan

keterampilan, dan dapat meminimalkan terjadinya keterlambatan pengembalian berkas rekam medis di rumah sakit serta mengingatkan kembali dokter tentang ketepatan pengembalian berkas rekam medis agar lebih meningkatkan kedisiplinannya dalam mengisi kelengkapan berkas rekam medis sesuai dengan kebijakan SOP pengembalian berkas rekam medis.

2. Dari faktor *Material*, perawat yang bertugas mengembalikan berkas rekam medis rawat inap diberikan alat bantu seperti *trolis* atau pemberian izin menggunakan *lift*.
3. Dari faktor *Method*, mengadakan sosialisasi SOP tentang pengisian dan pengembalian berkas rekam medis rawat inap serta evaluasi secara rutin (satu bulan sekali) dengan mengikutsertakan semua petugas terkait seperti petugas rekam medis, perawat, bidan, dokter, dan tenaga medis yang bersangkutan dalam sosialisasi tersebut.
4. Dari faktor *Machine*, perlu adanya penambahan fasilitas telepon di masing-masing bagian rekam medis khususnya bagian *filings* agar dapat membuat pekerjaan petugas lebih optimal terkait pengembalian berkas rekam medis rawat inap yang tepat waktu dan lengkap serta tidak mengganggu pemakaian telepon di bagian lainnya.
5. Petugas rawat inap perlu meningkatkan kerjasama dengan dokter penanggungjawab pasien untuk segera melengkapi pengisian berkas rekam medis dengan tepat waktu agar berkas rekam medis dapat kembali dengan tepat waktu.
6. Perlu adanya penambahan sumber daya manusia atau petugas khusus admin

rawat inap yang bertugas dalam pengambilan dan pengembalian berkas rekam medis dari Instalasi rawat inap ke Instalasi rekam medis agar tidak terjadi pelimpahan antar perawat yang bertugas mengembalikan berkas rekam medis dikarenakan adanya beban kerja perawat yang tinggi.

7. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat mengembangkan penelitian studi literature dalam meningkatkan minat membaca dan tambahan ilmu bagi peneliti seperti melakukan penelitian studi literatur menggunakan metode *systematic review*. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mencari referensi jurnal internasional yang lebih banyak karena pada penelitian ini hanya memuat jurnal nasional saja yang digunakan.